

## **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Sejarah Berdirinya SMA AL-Islam Krian Sidoarjo**

SMA AL-Islam Krian atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) krian adalah lembaga yang bergerak dibidang sosial, pendidikan dan budaya. Dengan adanya semangat dari tokoh-tokoh Islam untuk menyelenggarakan pendidikan sampai Perguruan Tinggi, maka tahun 1967 didirikan lembaga pendidikan setingkat SMU yaitu SMA Al-Islam Krian.

SMA Al-Islam Krian Sidoarjo atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian pada awal berdirinya berkantor di jalan raya No. 572 Krian, karena tanah dan gedung bukan milik sendiri maka dipindahkan ke Desa Jeruk Gamping. Gedung Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian berlokasi di Jl. Kyai Mojo No.12A Jeruk Gamping Krian.

Mulai tahun 1967 sampai 1973 keberadaan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo belum mendapat pengakuan pemerintah, walaupun sudah berkali-kali mengajukan ijin operasional. Hal ini membawa konsekuensi bahwa SMA Al-Islam Krian tidak dapat menyelenggarakan Ujian Negara sendiri, sehingga selama periode tersebut siwa SMA Al-Islam Krian mengikuti ujian bergabung dengan SMA LPPUK di Surabaya, yang kebetulan Kepala Sekolahnya adalah

Sry Soeparto, B.A yang sekaligus Kepala Sekolah SMA Al-Islam Krian.

Pada tahun 1974 SMA Al-Islam Krian kembali mengajukan pengakuan yang dilakukan oleh sekretaris Yayasan Perguruan Al-Islam Krian yaitu Mas'ud Dimiyati, B.BA ke KABID Pendidikan Menengah Umum Tingkat Atas (PMUA) Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur karena syarat-syarat yang telah dipenuhi maka pada saat itu SMA Al-Islam Krian telah memperoleh pengakuan.

Setelah mendapat pengakuan dari Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur maka SMA Al-Islam Krian telah berhak menyelenggarakan Ujian Akhir sendiri pada tahun 1975. Pada tahun 1978 SMA Al-Islam Krian ditunjuk menjadi subrayon penyelenggara ujian akhir yang diikuti oleh SMA Persatuan Tulangan.

Pada awal berdirinya SMA Al-Islam Krian masuk siang hari dan bertepat di gedung yang terletak di jalan raya 572 krian. Mulai tahun 1972 SMA Al-Islam Krian masuk pagi hari dan bertempat di gedung milik masyarakat desa jeruk gamping. Pada tahun 1974 dilakukan pergantian kepala sekolah 1975 dan 1976, kepala sekolah yang baru melakukan pembenahan-pembenahan.

Pembenahan yang dilakukan antara lain, administrasi sekolah, ketertiban kegiatan belajar mengajar, ketertiban siswa, melaksanakan aturan yang berlaku sebagaimana mestinya. Dalam mengatasi problem

kuantitas kebijakan kepala sekolah yang baru tidak sama dengan kepala sekolah yang sebelumnya. Penerimaan siswa baru maupun pindahan tetap menggunakan aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan karena untuk menghilangkan image masyarakat yang menganggap SMA Al-Islam Krian adalah SMA tempat anak-anak nakal.

Tahun 1977 pada saat kenaikan kelas kepala sekolah memberlakukan daftar ulang bagi semua siswa dengan membayar uang daftar ulang. Seluruh uang daftar ulang yang terkumpul dimanfaatkan untuk pengadaan laboratorium IPA. Sejak saat itu, ketrampilan penunjang teori bagi siswa dapat dilaksanakan, walaupun ada sebagian alat yang harus dibuat sendiri bersama para siswa. Kebijakan ini mulai terus dilanjutkan setiap tahun, sehingga jumlah dan macam peralatan laboratorium IPA makin bertambah.

Tahun 1978 dimulai rintisan laboratorium kimia, dan tahun 1979 dilakukan rintisan pengadaan ketrampilan mengetik, dan laboratorium bahasa inggris dan dirancang sendiri oleh guru bahasa Inggris yaitu bapak ishaq(keturunan pakistan). Tahun 1983 laboratorium bahasa inggris dikembangkan menjadi ruang audio visual aid(AVA) yang dilengkapi proyekto filmr, slide proyektor, over head proyektor, dan tahun 1985 dilengkapi dengan video tape recorder dengan kamera proyekturnya, sehingga sampai sekarang SMA Al-Islam Krian semakin kualitasnya di kalangan masyarakat sekitar.

- a. Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) Krian, kini telah memiliki beberapa unit yaitu SMP Al-Islam, SMA AL-Islam, SMK Yapalis, Balai Pengobatan Al-Islam(BAPI), Rumah Sakit Umum Al-Islam dan Pendidikan Informatika dan Komputer(PINKOM). Kemajuan SMA Al-Islam Krian ini tidak terlepas dari kegigihan para pengurus Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) untuk memperjuangkan keberadaan Yayasan Perguruan Al-Islam(YAPALIS) Krian sampai saat mencapai suatu kondisi yang dapat dilihat saat ini.<sup>41</sup>

## **2. Letak Geografis SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**

Lokasi penelitian ini adalah SMA Al-Islam Krian Sidoarjo atau Yayasan Perguruan Al-Islam (YAPALIS) Krian. Yapalis adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang social, pendidikan dan budaya yang berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 14 Jeruk Gamping Krian. Sekolah ini berada dalam lingkungan yang sangat ramai karena tidak jauh dari pasar Krian dan jalan menuju Sidoarjo Kota.

Letaknya memang sangat strategis karena selain disamping jalan raya dan juga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Yang Selain itu, SMA Al-Islam Krian ini juga mempunyai tempat

---

<sup>41</sup> Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II*, (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 69

bimbingan belajar dan Rumah Sakit Al-Islam yang letaknya berada di samping gedung SMA Al-Islam Krian. Untuk lebih jelasnya batas-batas SMA Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah selatan dari sekolah terdapat Rumah Sakit Umum Yapalis
- b) Sebelah utara dari sekolah terdapat Masjid
- c) Sebelah barat terdapat BAPI (Balai Pengobatan Al-Islam)
- d) Sebelah timur terdapat pemukiman warga.

### 3. **Visi, Misi dan Tujuan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**

Adapun visi dan misi SMA Al-Islam Krian ini antara lain:

Visi SMA Al-Islam Krian adalah tampil muda untuk meraih prestasi yang bernuansa islami dan berwawasan luas. Dan misi SMA Al-Islam Krian adalah:

- a. Membimbing anak didik menjadi manusia yang baik menurut Islam.
- b. Membimbing anak didik menjadi manusia yang cerdas.

Sedangkan tujuan SMA Al-Islam adalah:

- a. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminallah sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW
- b. Meningkatkan perwujudan perilaku kehidupan Hablumminannas sesuai tuntutan Rasulullah Muhammad SAW

- c. Meningkatkan pembiasaan perilaku kehidupan jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- d. Meningkatkan pemahaman diri serta kepekaan sosial sehingga mampu menempatkan diri dalam suatu kehidupan yang layak sebagai manusia ditengah-tengah masyarakat
- e. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni sebagai Rahmat Allah SWT
- f. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan penguasaan IPTEK dan seni untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>42</sup>

#### 4. Struktur Organisasi SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

SMA Al-Islam Krian merupakan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh yayasan perguruan Al-Islam dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapaun struktur organisasi yang diterapkan di SMA Al-Islam Krian sebagai berikut:<sup>43</sup>

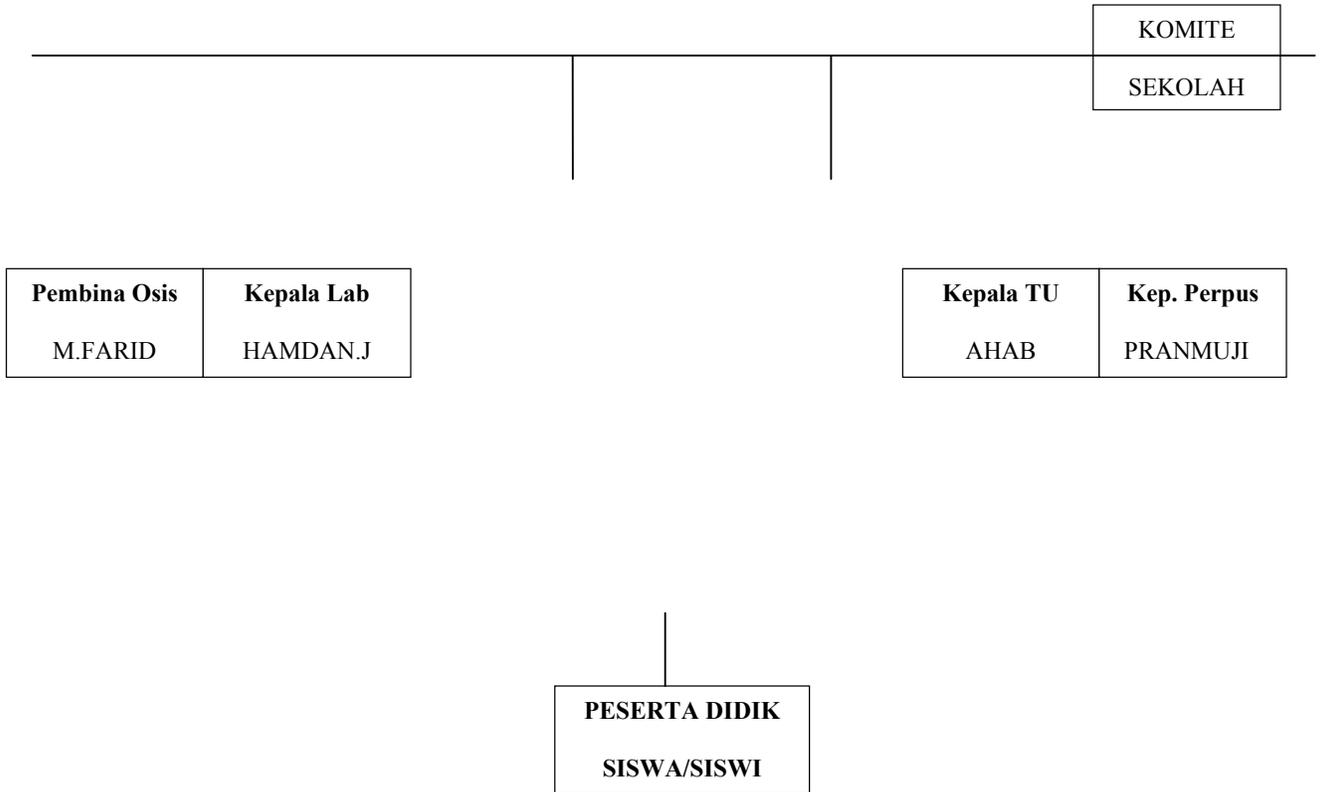
**TABEL 4.1 (STRUKTUR ORGANISASI)**

<b>DINAS</b>	<b>KETUA YAPALIS</b>
<b>PENDIDIKAN</b>	H. SRY SOEPARTO, SH

<sup>42</sup> Ibid h. 50

<sup>43</sup> Tata Usaha SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 14 April 2011

<b>KEPALA SEKOLAH</b>			
Drs. H. SUTIJONO, MM			
<b>WK KURIKULUM</b>	<b>WK KESISWAAN</b>	<b>WK PRASARANA</b>	<b>WKHUMAS</b>
Dra. SUNARMI	Drs. CHUSNAN MADJID	Drs. HASAN WAHYUDI	Drs. BAMBANG.W



Keterangan:

WK : Wakil Ketua

— :GarisKomando

Adapun Pimpinan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo antara lain.<sup>44</sup>

**Tabel 4.2 Daftar Pimpinan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**

NO.	NAMA	KEPALA SEKOLAH TAHUN	WAKIL KEP.SEK TAHUN
1.	Sry Soeparto	1967-1974	

<sup>44</sup> Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II*, (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 57-58

2	Mas'ud Dimiyati	1974-1975	1967-1974
3	Ali Muchtar	1975-1976	
4	Sutijono	1976-2009	1974-1976
5	Tutik Budiarti		1974-1982
6	Soegijono		1983-2000
7	Soedono		1982-1986
8	A. Djamal M B.Sc		1984-2000
9	Imam Hadi		1990-2000
10	Sukiyo		1994-2000
11	Chusnan Madjid		2000-2004/2008-2010
12	Pramuji Wahyuono		2000-2004/2006-2008
13	Suharyono AZ		2000-2004/2006-2010
14	Hasan Wahyudi		2000-2004
15	Bambang Setyabudi		2004-2006
16	Drs. H. M. Azhari		2004-2006
17	Dra. Sunarmi		2004-2006/2008-2010
18	Ach.Noercholis , S.Pd		2004-2008
19	Drs. Roziq		2006-2010

## 5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

### a) Keadaan Guru

Jumlah guru yang dimiliki oleh SMA AL-Islam Krian terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kelas, pada saat SMA Al-Islam Krian berdiri jumlah guru sekitar 12 orang. Tahun 1974 meningkat menjadi 16 orang. Tahun 1975-1977 jumlah guru bertambah menjadi 19 orang, tahun 1978-1980 meningkat lagi menjadi 26 orang dan tahun 1987 meningkat menjadi 46 orang. Tahun 1989-2000 berjumlah 50 orang. Dan akhirnya tahun 2000 berjumlah 60 orang. Dan pada tahun 2006

sampai sekarang berjumlah 82 orang. Adapun jumlah guru berdasarkan klasifikasi pendidikan sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 4.3**

**Data Guru berdasarkan Klasifikasi Pendidikan**

No.	Jenis Kependidikan	L	P	Jumlah
1.	S2	1	1	2
2	S1 Kependidikan	31	23	54
3	S1 Kependidikan	13	6	19
4	Sarmud Kependidikan	2	-	2
5	Sarmud Non Kependidikan	1	-	1
6	D3 Kependidikan	-	-	-
7	D3 Non Kependidikan	-	-	-
8	Lain-Lain	3	1	4
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>31</b>	<b>82</b>

b) Keadaan Karyawan

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memiliki beberapa pendukung guna tercapainya tujuan pendidikan antara lain bidang administrasi, kebersihan dan keamanan. Adapun karyawan di SMA Al-Islam Krian adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ibid., h.59

<sup>46</sup> Ibid., h.63

**Tabel 4.4 Data Karyawan SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**

No.	Nama	Tugas
1.	Ahzab	Kepala Tata Usaha
2	Ahmad Efendi	Kopsis
3	Sumarmah	Perpustakaan
4	Madyo Leksono	Perpustakaan
5	Sri Rejeki	Peneriama SPP dan Infaq
6	Nur Anifah	Staf Tata Usaha
7	Octa Zusan Laksana	Staf Tata Usaha
8	Devit Williamsyah	Staf Tata Usaha
9	Catur Sri Wilujeng	Peneriama SPP dan Infaq
10	Lilik	Perawat di UKS
11	Hardani Febianto	Perawatan Media Pembelajaran
12	Dulatip	Pesuruh/Kebersihan
13	Simun	Pesuruh/Kebersihan
14	Nur Hadi	Satpam
15	Saifudin	Pesuruh/Kebersihan
16	Suntoko	Pesuruh/Kebersihan
17	Nanang	Penjaga Malam

**6. Keadaan Siswa<sup>47</sup>****Table 4.5 Data Keadaan Siswa SMA Al-Islam Krian Sidoarjo**

TAHUN AJARAN	SISWA						JML	SISWA
	KELAS I		KELAS II		KELAS III			
	Jml	Siswa	Jml	Siswa	Jml	Siswa		
1978-1979	3	141	2	76	2	33	7	250
1979-1980	3	127	3	122	2	71	8	320
1980-1981	4	257	3	166	3	122	10	495
1981-1982	4	245	5	245	3	117	12	607
1982-1983	8	388	5	242	5	251	18	881
1983-1984	8	396	8	349	5	234	21	979
1984-1985	8	395	8	396	8	344	24	1135
1985-1986	10	427	8	395	8	377	26	1199
1986-1987	10	482	10	427	8	370	28	1279
1987-1988	10	471	10	482	10	382	30	1335
1988-1989	10	481	10	471	10	432	30	1384
1989-1990	8	398	10	481	10	417	28	1350
1990-1991	8	379	8	360	9	401	26	1140
1991-1992	7	304	8	354	8	331	23	989
1992-1993	8	348	7	301	8	342	23	991
1993-1994	8	369	8	329	7	296	23	994
1994-1995	8	342	8	350	8	311	24	1003

<sup>47</sup> Tata Usaha SMA AL-Islam Krian Sidoarjo, 14 April 2010.

1995-1996	8	365	7	306	8	326	24	997
1996-1997	9	384	8	351	7	294	24	1029
1997-1998	9	424	8	366	8	339	25	1129
1998-1999	10	435	9	402	8	360	27	1197
1999-2000	11	520	9	418	9	360	29	1328
2000-2001	10	507	11	493	11	405	30	1045
2001-2002	11	601	10	480	11	481	32	1562
2002-2003	12	625	12	590	11	473	35	1688
2003-2004	14	702	14	625	12	585	40	1912
2004-2005	14	577	14	665	12	612	40	1854
2005-2006	14	639	13	543	13	637	40	1818
2006-2007	16	738	13	602	12	535	41	1817
2007-2008	15	685	15	700	13	576	43	1961
2008-2009	13	643	15	628	15	698	43	2018
2009-2010	14	599	14	607	15	662	43	1868
2010-2011	15	584	14	581	15	597	44	1762

## 7. Sarana Dan Prasarana SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Sarana pendidikan mendapat perhatian cukup besar di SMA Al-Islam Krian. Telah dikembangkan berbagai peralatan antara lain laboratorium IPA, bahasa, ketrampilan tata busana, ketrampilan menetik, ketrampilan komputer, ketrampilan fotografi, sarana olah raga, perpustakaan, saran ibadah. Sehingga awal tahun ajaran 200-2001 sekolah melengkapi setiap ruang kelas dengan sebuah OHP atau LCD proyektor. Untuk keperluan pembuatan transparan oleh sekolah disediakan plastik transparan dan spidol bagi semua guru.

Tahun 1997 telah dikembangkan sistem jaringan LAN (*Local Area Net Work*) dengan kemampuan akses informasi melalui internet. Disamping untuk keperluan pelajaran ketrampilan,

komputer juga digunakan sebagai kelengkapan fasilitas layanan SPP, Presensi siswa dan guru, perpustakaan, inventarisasi, tabungan siswa dan penerimaan murid baru. Pada tahun 2004 sampai dengan 2005 menggunakan internet unlimited jaringan *astinet* 64 kb. Pada tahun 2005 sampai sekarang menggunakan jaringan *speedy unlimited* dikembangkan pula hotspot untuk koneksi internet tanpa kabel diseluruh SMA Al-Islam Krian.

Tahun 2004-2005 sekolah menyediakan *audio visual* dan kamera disetiap ruang kelas dan ruang guru. Selain itu didalam ruang ketrampilan tata busana untuk praktek menjahit dilengkapi dengan mesin jahit, mesin obras. Ruang ketrampilan mengetik dengan 50 mesin ketik yang mencukupi satu kelas, namun dengan seiringnya waktu, mengetik diganti dengan ketrampilan komputer. Dan saat ini setiap guru sudah mempunyai laptop sendiri-sendiri guna mempermudah dalam proses pembelajaran.<sup>48</sup>

## **8. Status Sekolah SMA Al-Islam Krian**

Proses akreditasi sekolah tingkat SMA dilaksanakan pertama kali 1983. SMA Al-Islam Krian mendapat giliran untuk diakreditasi tahun 1983. Namun pada saat itu semua sekolah yang diakreditasi tidak ada yang DISAMAKAN. Sehingga akreditasi pertama SMA Al-

---

<sup>48</sup>Inggit Kartikarini, *Sejarah Yayasan Perguruan Al-Islam Krian Sidoarjo Edisi II*, (Sidoarjo: Yapalis, 2008), hal 70

Islam Krian memperoleh status DIAKUI. Tahun 1987 diadakan akreditasi ulang tingkat SMA. Namun saat itu juga tidak ada SMA yang mendapat status DISAMAKAN. Semua SMA yang diakreditasi berstatus DIAKUI, kecuali SMA yang minta dilakukan akreditasi ulang seperti SMA YPM Taman Sepanjang, dan SMA Antartika Sidoarjo.

Pada akreditasi ulang tahun 1988 kedua SMA tersebut statusnya berubah menjadi DISAMAKAN. Karena SMA Al-Islam Krian tidak mengikuti jejak SMA YPM Taman Sepanjang dan SMA Antartika Sidoarjo, maka status SMA Al-Islam Krian tetap DIAKUI. Kepala Sekolah memandang tidak perlu mengikuti jejak kedua SMA tersebut, karena yang penting kehadiran suatu sekolah disuatu tempat adalah diterima oleh masyarakat. Sedang SMA Al-Islam Krian kehadirannya di Krian sudah diterima oleh masyarakat, terbukti dengan jumlah siswa yang besar.

Tahun 1993 diadakan akreditasi ulang yang ketiga. Pada akreditasi ulang ke tiga SMA Al-Islam Krian berubah status menjadi DISAMAKAN, walaupun harus melalui keberanian untuk tidak melakukan perubahan kelembagaan utamanya penggantian kepala sekolah. Sebab pada saat itu oleh tim uji petik, jika SMA Al-Islam Krian ingin DISAMAKAN, maka kepala sekolah harus ganti, dengan alasan Kepala Sekolah merangkap sebagai dosen di IKIP Malang.

Akreditasi ulang yang ke empat tahun 1997 status SMA Al-Islam tetap DISAMAKAN, Akreditasi ulang ke lima SMA Al-Islam berstatus Terakreditasi ‘’A’’.

SMA Al-Islam Krian didirikan melalui surat keputusan yayasan Perguruan Al-Islam nomor 011 / Jp / Ext / V /1967 yang menugaskan Sry Soeparto untuk membentuk/mendirikan SMA Al-Islam Krian. Hal ini didasari oleh keinginan para pendiri dan tokoh-tokoh islam untuk menyelenggarakan pendidikan islam sampai perguruan tinggi.

Status sekolah merupakan salah satu bagian indikator keberhasilan pendidikan. Akreditasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat. Peringkat adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah-sekolah swasta lain dan standar yang ditentukan oleh pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yng diharapkan akan dicapai oleh sekolah yang bersangkutan.

Tahun 1968 Sri Soeparto kepala sekolah pertama (1967 – 1974) mengajukan izin operasional SMA ke Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, ternyata ditolak oleh pejabat yang berwenang dengan alasan mendirikan sekolah tidak semudah mendirikan warung kopi. Pengajuan izin diulang untuk beberapa kali dan selalu ditolak, baru

tahun 1974 mendapat pengakuan dan memperoleh izin operasional sehingga berhak untuk menyelenggarakan Ujian Akhir sendiri. Tahun 1975 SMA Al-Islam Krian diberikan hak untuk menyelenggarakan Ujian Akhir dengan SK. Kakanwil Depdikbud No. 15/R/ K VII/SK.

Tahun 1980 SMA Al-Islam Krian berstatus terdaftar berdasar keputusan kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur no: 158/U.1942/104.02/13.80. dikeluarkan tanggal 23 Desember 1980 status diakui berdasar keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan no : 665/67/kep/I 83 dikeluarkan tanggal 30 Desember 1983. Status diakui mulai 30 Desember 1983 sampai dengan 22 Desember 1993. Status sekolah disamakan berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah no : 525/C/Kep/I/1993 dikeluarkan tanggal 17 Januari 1994. Status sekolah disamakan sampai dengan 27 September 1999. Hasil keputusan ketua Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Jawa Timur nomor 04/5/BASDA/-P/I/2005 Tanggal 25 Januari 2005 tentang Hasil Akreditasi SMA Al-Islam berstatus terakreditasi A dengan aspek yang dinilai perubahan status membawa dampak besar bagi sekolah salah satunya adalah kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Al-Islam Krian dari tahun ke tahun makin meningkat.

## **9. Kegiatan Sekolah SMA Al-Islam Krian**

Kegiatan yang dilakukan meliputi intrakurikuler dan ekstrakurikuler yaitu belajar mengajar sesuai dengan kurikulum. Ekstrakurikuler yaitu dilaksanakan di luar jam pelajaran dan sifatnya tidak wajib bagi siswa. Ekstrakurikuler antara lain kepramukaan, PMR, KIR, Karate, Bola Volley, Sepak Bola/Futsal, Bola Basket, Seni Baca Al-Qur'an, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tata Boga, Ketrampilan Printing, Seni musik/Band, Sinematografi, Fotografi dan Mading.

Sejak tahun ajaran 2006-2007 hari sabtu kegiatan pembelajaran dilakukan sampai dengan jam ke 4 sedangkan guru-guru mengikuti bimbingan bahasa Inggris pada jam ke 5-6, jam 7-8 diadakan forum kesejawatan/sesama guru bidang studi.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1) Penyajian Data Hasil Angket tentang penggunaan sumber bahan ajar**

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, maka peneliti menempuh cara dengan menyebarkan angket kepada respondent sebanyak 30 siswa. Berikut daftar nama-nama responden:

**TABEL 4.6**  
**Daftar nama-nama responden**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ika Avita Sari	P	X 01
2.	Ipam Ramadiansyah Permana	L	X 01
3.	Agustin Kurniawati	P	X 02
4.	Faisal Nur Ifan	L	X 02
5.	Eka Apriyanti	P	X 03
6.	Vita Aprilia	P	X 03
7.	Dwi Ratna Sari	P	X 04
8.	Rani Rosita	P	X 04
9.	Adam Mahful Apriware	L	X 05
10.	Anggun Mega Sari	P	X 05
11.	Ana Khurotin	P	X 06
12.	Fajar Harianto	L	X 06
13.	Devi Kurniawati	P	X 07
14.	Faisal Tanjung	L	X 07
15.	Frido Adi Cahyo	L	X 08
16.	Hawa Bunga Yowanda	P	X 08
17.	Elvin Nurul Faida	P	X 09
18.	Yuda Prayoga	L	X 09
19.	Amirul Mukminin	L	X 10
20.	Aprilia Aisa Triyanti	P	X 10
21.	Arum Hidayah	P	X 11
22.	Mia Aulia Musdalifah	P	X 11
23.	Barep Surya Pamukti	L	X 12
24.	Diyan Apriliyah	P	X 12
25.	Erda Redita	L	X 13
26.	Fefen Dwi Kalfianto	L	X 13
27.	Abu Hanifah	L	X 14
28.	Diah Ayinif Fattan	P	X 14
29.	Aristo Edo Pradana	L	X 15

30.	Ica Ninda Putriana	P	X 15
-----	--------------------	---	------

Berikut adalah data hasil angket tentang penggunaan sumber bahan ajar:

Penilaian dari masing-masing alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pilihan a nilainya 3
- b) Pilihan b nilainya 2
- c) Pilihan c nilainya 1

**TABEL 4.7**  
**Data Hasil Angket**

No	Nama Responden	Skor jawaban siswa berdasarkan item pertanyaan										Jumlah skor jawaban responden terhadap item pertanyaan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ika A	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	24
2	Ipam R	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	27
3	Agustin K	2	3	3	2	2	2	1	3	1	1	20
4	Faisal N	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	22
5	Eka A	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	25
6	Vita A	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	23
7	Dwi R	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	25
8	Rani R	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
9	Adam M	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	23
10	Anggun M	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	Ana K	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	24
12	Fajar H	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	24
13	Devi K	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
14	Faisal T	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
15	Frido A	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	22
16	Hawa B	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	26
17	Elvin N	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	25
18	Yuda P	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	25
19	Amirul M	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	25

20	Aprilia A	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	25
21	Arum H	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25
22	Mia A	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	25
23	Barep S	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	25
24	Diyan A	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	24
25	Erda R	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
26	Fefen D	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	24
27	Abu H	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26
28	Diah A	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	25
29	Aristo E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
30	Ica N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH												749

Setelah mendapatkan jawaban masing-masing responden dari setiap pertanyaan yang disajikan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan jawaban responden tersebut dalam bentuk prosentase, berikut keterangannya:

**TABEL 4.8**  
**Apakah guru PAI sering menyuruh anda untuk mencari sumber bacaan dalam materi PAI dan apakah anda memanfaatkannya dengan baik**

No	Alternatif jawaban	Banyaknya responden (N)	Frekwensi yang di cari (F)	%
1	a. ya	30	19	63,3%
	b. kadang-kadang		9	30%
	c. tidak		2	6,7%
	Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 63,3% siswa menjawab ya, guru PAI sering menyuruh siswa untuk mencari sumber bacaan dalam materi PAI, 30% siswa menjawab kadang-kadang dan 6,7% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.9**  
**Apakah guru PAI sering menggunakan sumber bahan ajar lebih dari satu sebagai pedoman pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
2	a. ya	30	11	36,6%
	b. kadang-kadang		14	46,7%
	c. tidak		5	16,7%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 36,6% siswa menjawab guru PAI sering menggunakan sumber bahan ajar lebih dari satu sebagai pedoman pembelajaran, 46,7% siswa menjawab kadang-kadang, dan 16,7% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.10**  
**Apakah guru menggunakan sumber bahan ajar tersebut sesuai dengan rujukan, pengayaan, dan referensinya**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
3	a. Ya	30	16	53,3%
	b. Kadang-kadang		12	40%
	c. Tidak		2	6,7%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53,3% menjawab siswa ya, 40% siswa menjawab kadang-kadang, dan 6,7 % siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.11**  
**Apakah dengan adanya buku pedoman mengajar guru dan penjelasan guru yang lebih luas dapat menambah pengetahuan anda dalam proses belajar mengajar**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
4	a. Ya	30	17	56,7%
	b. Kadang-kadang		10	33,3%
	c. Tidak		3	10%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 56,7% ya, 33,3% siswa menjawab kadang-kadang, dan 10% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.12**

**Apakah guru PAI selalu menyuruh anda membaca buku terlebih dahulu sebelum guru menerangkan materi pelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
5	a. Ya	30	13	43,3%
	b. Kadang-kadang		13	43,3%
	c. Tidak		4	13,4%
	Jumlah	30	30	100%

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 43,3% siswa menjawab ya, 43,3% siswa menjawab kadang-kadang, dan 13,4% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.13**

**Apakah dengan adanya pemilihan sumber bahan ajar yang dilakukan oleh guru, penyampaian materi guru dapat anda terima dengan baik**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
6	a. Ya	30	19	63,3%
	b. Kadang-kadang		7	23,3%
	c. tidak		4	13,4%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 63,3% siswa menjawab ya, 23,3% siswa menjawab kadang-kadang dan 13,4% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.14**

**Apakah guru PAI menggunakan lingkungan sebagai sumber bahan ajar, misalkan dalam materi akhlak dan apakah anda faham dengan hubungan lingkungan dalam materi akhlak tersebut**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
7	a. ya	30	18	60%
	b. kadang-kadang		8	26,6%
	c. tidak		4	13,4%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 60% siswa menjawab ya, 26,6% siswa menjawab kadang-kadang dan 13,4% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.15**

**Apakah guru PAI memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sumber belajar siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
8	a. ya	30	26	86,6%
	b. kadang-kadang		4	13,4%
	c. tidak		0	0%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 86,65 siswa menjawab ya, 13,4% siswa menjawab kadang-kadang dan 0% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.16**

**Apakah guru banyak menggunakan sumber bahan ajar yang tertulis misalnya dari beberapa literature yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan**

No	Alternatif Jawaban	Banyaknya Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
9	a. ya	30	18	60%
	b. biasa saja		9	30%
	c. tidak		3	10%
	jumlah	30	30	100%



1	Ika A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Ipam R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Agustin K	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12
4	Faisal N	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	25
5	Eka A	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27
6	Vita A	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
7	Dwi R	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	25
8	Rani R	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	23
9	Adam M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Anggun M	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	22
11	Ana K	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	26
12	Fajar H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Devi K	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	25
14	Faisal T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Frido A	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
16	Hawa B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Elvin N	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
18	Yuda P	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
19	Amirul M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Aprilia A	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
21	Arum H	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	26
22	Mia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Barep S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Dian A	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	26

25	Erda R	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	25
26	Fefen D	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	27
27	Abu H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Diah A	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	Aristo E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	Ica N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH												778

Setelah diketahui jumlah skor dari jawaban responden berdasarkan angket, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan jawaban responden dalam bentuk prosentase, berikut keterangannya:

**TABEL 4.19**

**Apakah anda paham dengan penyampaian materi yang telah disampaikan oleh guru**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
1.	a. ya	30	16	53,3%
	b. kadang-kadang		8	26,7%
	c. tidak		6	20%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas 53,3% siswa paham dengan penyampaian materi yang telah disampaikan oleh guru, 26,7% siswa kadang-kadang paham dan 20% siswa tidak paham.

**TABEL 4.20**

**Apakah anda dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru setelah guru menerangkan materi pelajaran tersebut**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
2	a. Ya	30	21	70%
	b. Kadang-kadang		5	16,7%
	c. Tidak		4	13,3%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa 70% siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru setelah guru menerangkan materi pelajaran tersebut, 16,7% siswa menjawab kadang-kadang dan 13,3% siswa menjawab tidak.

**TABEL 4.21**

**Apakah anda aktif mengikuti proses belajar mengajar PAI setelah anda mengetahui guru menggunakan berbagai sumber bahan ajar**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
----	--------------------	----------------------	---------------------------	---

3	a. Ya	30	16	53,3%
	b. Kadang-kadang		8	26,7%
	c. Tidak		6	20%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53,3% siswa aktif mengikuti proses belajar mengajar PAI, 26,7% Siswa kadang-kadang aktif dan 20% siswa tidak aktif.

**TABEL 4.22**

**Apakah anda mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
4	a. Ya	30	18	60%
	b. Kadang-kadang		8	26,7%
	c. Tidak		4	13,3%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 60% siswa mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, 26,7% siswa kadang-kadang mengerti dan 13,3% siswa tidak mengerti.

**TABEL 4.23**

**Apakah nilai anda semakin meningkat ketika guru menerangkan materi pelajaran menggunakan sumber bahan ajar yang relevan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
5	a. Ya	30	22	73,3%
	b. Kadang-kadang		5	16,7%
	c. Tidak		3	10%
	Jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 73,3% nilai siswa meningkat, 16,7% kadang-kadang meningkat dan 10% tidak meningkat.

**TABEL 4.24**

**Apakah anda berani mengungkapkan pertanyaan bila anda belum paham dengan materi tersebut**

No	Alternatif jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
6	a. Ya	30	24	80%
	b. Kadang-kadang		3	10%
	c. Tidak		3	10%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas 80% siswa berani mengungkapkan pertanyaan bila belum paham, 10% kadang-kadang dan 10% tidak berani.

**TABEL 4.25**

**Apakah guru memberikan penjelasan kembali apabila anda bertanya karena anda belum paham materi pelajaran PAI**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
7	a. Ya	30	24	80%
	b. Kadang-kadang		3	10%
	c. Tidak		3	10%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa 80% siswa guru menjelaskan kembali, 10% kadang-kadang dan 10% tidak menjelaskan kembali.

**TABEL 4.26**

**Apakah anda aktif mengungkapkan pendapat anda apabila diberi guru pertanyaan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
8	a. Ya	30	24	80%
	b. Kadang-kadang		3	10%
	c. Tidak		3	10%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa 80% siswa aktif mengungkapkan pendapat, 10% kadang-kadang dan 10% tidak aktif.

**TABEL 4.27**

**Apakah dalam proses belajar mengajar PAI, anda selalu hadir tepat waktu**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
9	a. Ya	30	24	80%
	b. Kadang-kadang		3	10%
	c. Tidak		3	10%
	jumlah	30	30	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 80% siswa hadir tepat waktu, 10% kadang-kadang dan 10% tidak hadir tepat waktu.

**TABEL 4.28**

**Apakah anda selalu aktif mendengarkan guru menerangkan materi pelajaran PAI**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (N)	Frekwensi yang dicari (F)	%
10	a. Ya	30	24	80%
	b. Kadang-kadang		4	13,3%
	c. tidak		2	6,7%

	jumlah	30	30	100%
--	--------	----	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% siswa selalu aktif mendengarkan guru menerangkan, 13,3% kadang-kadang dan 6,7% siswa tidak aktif.

## 2) Analisis Data Hasil Angket

### a. Analisi data hasil angket tentang sumber bahan ajar

Untuk mengetahui data tentang penggunaan sumber bahan ajar, peneliti menggunakan rumus prosentase. Dan dari table tersebut bahwa jumlah prosentase sebesar 58,98% dari jumlah item pertanyaan sebanyak 10 soal dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{63,3 + 36,6 + 53,3 + 56,7 + 43,3 + 63,3 + 60 + 86,6 + 60 + 66,7}{10} \\
 &= \frac{589,8}{10} \\
 &= 58,98\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut ditafsirkan sesuai dengan hasil standar yang menempati posisi 56% 75% yang berarti cukup baik.

b. Analisa data hasil angket tentang pemahaman siswa

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \\
 &= \frac{53,3 + 70 + 53,3 + 60 + 73,3 + 80 + 80 + 80 + 80 + 80}{10} \\
 &= \frac{709,9}{10} \\
 &= 70,99\%
 \end{aligned}$$

Jumlah prosentasenya adalah 70,99% dan hasil tersebut ditafsirkan ke dalam hasil standar yang menempati posisi 56% - 75% yang berarti cukup baik.

Selanjutnya untuk mencari korelasi antara variable X yaitu hasil angket tentang sumber bahan ajar dan variable Y tentang pemahaman siswa, maka peneliti menyajikan penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana sebagai berikut:

**TABEL 4.29**

**Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi  
Sederhana**

N0	Nama Respondent	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
----	-----------------	---	---	----------------	----------------	-----

1	Ika Avita Sari	24	30	576	900	720
2	Ipam Ramadiansyah P.	27	30	729	900	810
3	Agustin Kurniawati	20	12	400	144	240
4	Faisal Nur Ifan	22	25	484	625	550
5	Eka Apriyani	25	27	625	729	675
6	Vita Aprilia	23	12	529	144	276
7	Dwi Ratna Sari	25	25	625	625	625
8	Rani Rosita	26	23	676	529	598
9	Adam Mahfu APriware	23	30	529	900	690
10	Anggun Mega Sari	27	22	729	484	594
11	Ana Khurotin	24	26	576	676	624
12	Fajar Harianto	24	10	576	100	240
13	Devi Kurniawati	28	25	784	625	700
14	Faisal Tanjung	24	30	576	900	720
15	Frido Adi Cahyo	22	27	484	729	594
16	Hawa BungaYowanda	26	30	676	900	780
17	Elvin Nurul Faida	25	27	625	729	675
18	Yuda Prayoga	25	26	625	676	650
19	Amirul Mukminin	25	30	625	900	750
20	Aprilia Aisa Triyanti	25	28	625	784	700
21	Arum Hidayah	25	26	625	676	650
22	Mia Aulia Musdalifah	25	30	625	900	750
23	Barep Surya Pamukti	25	30	625	900	750
24	Diyan Apriliah	24	26	576	676	624
25	Erda Redita	26	25	676	625	650

26	Fefen Dwi Kalfianto	24	27	576	729	648
27	Abu Hanifah	26	30	676	900	780
28	Diah Ayinif Fattan	25	29	625	841	725
29	Aristo Edo Pradana	29	30	841	900	870
30	Ica Ninda Putriana	30	30	900	900	900
	JUMLAH	749	778	18819	21046	19558

Nilai a maupun b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(778)(18819) - (749)(19558)}{30(18819) - (749)^2} \\
 &= \frac{14641182 - 14648942}{564570 - 561001} \\
 &= \frac{7760}{3569} \\
 &= 2,174
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{30(19558) - (749)(778)}{30(18819) - (749)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{586740 - 582722}{564570 - 561001}$$

$$= \frac{4018}{3569}$$

$$= 1,125$$

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara sumber bahan ajar dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI adalah:  $Y = 2,174 + 1,125X$

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya bila pemilihan sumber bahan ajar dilakukan oleh guru selama 30 hari, maka pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 2,174 + 1,125(30) \\ &= 2,174 + 33,75 \\ &= 35,924 \end{aligned}$$

Jadi, diperkirakan nilai pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI dalam 30 hari adalah 35,924.

Langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar koefisien antara kedua variabel. Dalam hal ini akan digunakan rumus *product moment* antara lain:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 19558 - (749)(778)}{\sqrt{\{30 \times 18819 - (749)^2\} \{30 \times 21046 - (778)^2\}}} \\
 &= \frac{586740 - 582722}{\sqrt{\{564570 - 561001\} \{631380 - 605284\}}} \\
 &= \frac{4018}{\sqrt{\{3569\} \{26096\}}} \\
 &= \frac{4018}{\sqrt{93136624}} \\
 &= \frac{4018}{9650,73} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,41. Langkah selanjutnya adalah membandingkan ‘r’ hitung dengan ‘r’ table, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Keterangan : db/df = derajat bebas

: N = jumlah sampel

: nf = jumlah variable

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan  $df = 28$  berarti taraf 1% = 0,478 dan taraf 5% = 0,374 berarti  $r_o > r_t$ , maka konsekuensinya adalah ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Jadi kesimpulannya penggunaan sumber bahan ajar di sekolah SMA Al-Islam Krian dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable x terhadap variable y pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

**TABEL 4.30**

**Interpretasi nilai "r" product moment**

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah

0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dari nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebanyak 0,41, maka selanjutnya dikonsultasikan pada table interpretasi besarnya antara 0,40 – 0,70. Maka pengaruh sumber bahan ajar mata pelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian adalah cukup atau sedang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dari bab-bab yang telah di paparkan peneliti, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan dari penelitian ini dan peneliti juga memberikan saran-saran pada bab ini. Berikut adalah kesimpulan dan saran-saran yang disajikan oleh peneliti:

#### **A. Kesimpulan**

1. Bahwa sumber bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Al-Islam Krian bila ditinjau dari hasil data angket yang sebesar 58,98%.
2. Bahwa pemahaman siswa kelas X terhadap mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMA Al-Islam Krian bila dilihat dari hasil analisis angket prosentase yang diperoleh adalah 70,99%.
3. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perhitungan regresi, diketahui harga  $a = 2,174$  dan harga  $b = 1,125$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) Bahwa ada pengaruh sumber bahan ajar terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari perhitungan product moment yakni 0.41 dan dengan demikian korelasi antara sumber bahan ajar mata pelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas X di SMA Al-Islam Krian adalah “cukup atau sedang”.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah peneliti sajikan, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menambah buku-buku belajar bagi siswa seperti buku-buku penunjang PAI ataupun buku-buku yang relevan agar siswa-siswa dan guru-guru dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas dalam melancarkan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, diharapkan meningkatkan pemilihan sumber bahan ajar yang baik dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, agar banyak membaca buku-buku bacaan PAI yang lain selain buku paket dari sekolah, agar menambah pengetahuan yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy-Syfa, 2001.